

BAB II

GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Komunitas Yogyakarta *Coin A Chance*

Komunitas Yogyakarta Coin A Chance atau YCAC merupakan komunitas sosial yang mempunyai gerakan mengumpulkan koin atau recehan yang kadang dianggap kurang berharga, selanjutnya menukarkannya dengan sebuah kesempatan untuk adik-adik asuh untuk tetap melanjutkan sekolah.

YCAC merupakan gerakan lanjutan dari komunitas Coin A Chance yang diawali di Jakarta pada Desember 2008. Gerakan ini diawali dengan sebuah niat untuk membantu orang dengan hal kecil yang kita punya, yaitu receh. Setelah itu, Mas Anto salah satu founder YCAC melakukan blogwalking dan menemukan suatu gerakan bernama Coin A Chance yang berada di Jakarta dan mencoba menghubungi foundernya untuk mengutarakan keinginan membawa gerakan ini ke Yogyakarta. Tercetuslah Yogyakarta Coin A Chance yang pada awalnya diprakarsai oleh Mas Ade, Mbak Karlina, dan Mas Anto. Mereka mengumpulkan koin-koin yang dimiliki dan koin yang terkumpul pertama kali seitar Rp 170.000-an, koin yang terkumpul kemudian diberikan kepada Dik Dewa dan Dik Diah. Pengumpulan koin pertama itu dilakukan pada tanggal 19 April 2009 dan hari itu menjadi awal perkembangan YCAC hingga saat ini. (Sumber: Wawancara dengan Yoshepus Ardean selaku founder CAC pada tanggal 26 September 2017 jam 16.00 WIB)

Sebagai kepanjangan tangan dari Jakarta, YCAC bergabung dalam CAC Network. Dalam CAC Network terdapat komunitas CAC yang tersebar di

beberapa kota di Indonesia bahkan Negara. Beberapa kota yang tergabung dalam CAC Network yaitu Yogyakarta, Uni Eropa, Cilegon, Malang, Sumatera Selatan, Semarang, Surabaya, Makassar, Padang, Palu, Banjarmasin, dan Lampung. Daftar ini merupakan jumlah pada per Mei 2014. (Sumber: Wawancara dengan Yoshepus Ardean selaku founder CAC pada tanggal 26 Spetember 2017 jam 16.00 WIB)

Kegiatan yang dilakukan oleh CAC Network tidak persis sama dengan CAC Jakarta sebagai pendahulunya, seluruh kegiatan CAC Network dilakukan dengan sepengetahuan dari CAC Jakarta, serta mengacu pada kegiatan yang dilakukan di Jakarta. CAC Network memiliki akun media sosial sendiri, bentuk pelaporan dan penyaluran disampaikan via blog posting, memiliki Facebook Page/Group, dan memiliki koordinator tetap. CAC Network berhak untuk mencari sendiri anak-anak yang ingin dibantu.³ Dalam hal pertanggung jawaban sendiri tidak ada pelaporan formal seperti laporan tertulis kepada CAC Jakarta, cukup melalui media sosial yang dimiliki.

Sesuai dengan namanya, YCAC memulai gerakan ini dengan memegang filosofi bahwa receh tidak remeh dan dapat bermanfaat bagi orang lain jika dikelola dengan baik. Gerakan ini dilakukan dengan mengumpulkan koin-koin atau receh yang masyarakat miliki untuk beasiswa bagi adik-adik asuh YCAC. Receh yang telah terkumpul nantinya akan dihitung tiap akhir bulan dalam agenda Coin Collecting Day. Kegiatan ini beragendakan menghitung receh yang disumbangkan oleh masyarakat umum maupun volunteer yang bergabung di komunitas. (Sumber: <http://coinforall.com/about-2/>)

Tidak hanya melalui kegiatan tersebut, YCAC juga menerima bantuan dari donatu-donatur yang peduli dengan pendidikan. Dana yang terkumpul nantinya akan disalurkan kepada adik asuh dalam bentuk beasiswa per semester (6 bulan). Adik asuh yang diberi beasiswa berasal dari kelas 2 Sekolah Dasar (SD) hingga tamat Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK). Pemberian beasiswa tiap semester ini dinamakan kegiatan Coin Dropping dengan perincian sebagai berikut:

- a. SD mendapat Rp 250.000/semester
- b. SMP mendapat Rp 500.000/semester
- c. SMA mendapat Rp 1.000.000/semester.

Beasiswa tersebut akan disalurkan hanya untuk pendidikan adik asuh. Dan untuk tahun 2016 ini, terdapat 29 orang adik asuh yang didanai oleh YCAC. Tak hanya pendanaan, YCAC juga memberikan pendampingan dan bimbingan kepada adik asuh dengan kakak pendamping yang merupakan volunteer. Sehingga perkembangan adik asuh pun dapat dipantau lewat kakak pendamping ini. (Sumber: <http://coinforall.com/report/>)

Pada prosesnya, dalam CAC juga mengenal istilah coiners dan coin droppers. Coiners sendiri merupakan sebutan bagi orang-orang yang bergabung di YCAC dan aktif sebagai volunteer untuk mengumpulkan koin dan terlibat dalam mengurus operasional yang ada di YCAC. Sedangkan coin droppers merupakan sebutan bagi orang-orang yang hanya ikut menyumbangkan uang baik melalui CCD, dropzone, maupun sebagai donatur tanpa terlibat dalam kepengurusan di YCAC.

YCAC sendiri memiliki sekretariat atau basecamp yang berada di Jalan Kaliurang, Jurugsari IV no 9 Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta. Tempat ini merupakan hibah dari salah satu founder YCAC yaitu Mas Ade sekitar tiga tahun lalu. Sekretariat ini diperlukan oleh YCAC karena saat itu YCAC akan mendaftarkan diri untuk mendapatkan kartu identitas komunitas dari pemerintah Yogyakarta. Hingga saat ini YCAC belum berdiri dengan badan hukum yang resmi, hal ini dikarenakan administrasi yang rumit dalam mengurusnya ke pihak pemerintah. Sehingga usaha untuk melegalkan komunitas ini belum tercapai hingga saat ini.

2. Logo Komunitas Yogyakarta Coin A Chance



Gambar 2.1 Logo *Coin A Chance*

Selain sekretariat, YCAC juga baru saja merubah logo komunitasnya yang baru. Logo ini terinspirasi dari bentuk koin yang bulat, kami memaknai logo baru dengan “*create a chance from a coin*”. Hal ini dipertegas dengan slogan yang ada pada logo yaitu “*it’s simple to care others, just share your coin*”. Bahwasanya, berbagi tidaklah susah, dengan koin kita bisa membuka kesempatan baik untuk mereka yang membutuhkan. Sesederhana itu.

Untuk anggota atau yang ingin bergabung sebagai volunteer di YCAC dapat mengikuti open recruitment yang dibuka tiap tahunnya. Sedangkan sebagai media promosi YCAC memiliki akun-akun di media sosial yang dapat diakses oleh semua orang untuk mencari tahu tentang kabar terbaru atau pun kegiatan komunitas. YCAC sendiri dapat diakses melalui web dengan alamat www.coinforall.com, twitter: @CACJogja, instagram: @CACJogja, ID Line: @frg0030g, dan untuk info lebih lanjut dapat mengirimkan email ke info@coinforall.com. (Sumber: <http://coinforall.com/about-2/>)

3. Visi dan Misi Komunitas Yogyakarta *Coin A Chance*

a. Visi

Menjadikan komunitas sosial mandiri yang berperan aktif dalam memberikan kesempatan bagi anak-anak kurang mampu agar dapat menikmati pendidikan dan ikut berperan serta dalam mewujudkan generasi muda yang aktif, berdaya guna, peduli, dan peka terhadap lingkungannya.

b. Misi

Berperan sebagai fasilitator dalam menyediakan kesempatan pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu serta menyelenggarakan program riil dibidang pendidikan.

4. Kegiatan Komunitas Yogyakarta *Coin A Chance*

Sebagai komunitas sosial YCAC memiliki kegiatan rutin yang berkaitan dengan adik asuh, beasiswa, dan volunteer YCAC sendiri. Kegiatan berikut adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh YCAC:

a. Coin Collecting Day

CCD merupakan kegiatan rutin bulanan yang seberkan kemasyarakatan melalui sosial media yang bertujuan untuk mengajak dan mengumpulkan donasi baik koin maupun uang kertas bersama-sama dan terbuka untuk umum dan yang ramai didatangi orang. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada minggu terakhir tiap bulannya dan donatur yang datang hanya perlu membawa uang koin yang ingin di donasikan lalu dihitung bersama ditempat.

b. Coin Dropping

Coin dropping merupakan acara rutin YCAC yaitu pemberian beasiswa secara langsung kepada adik asuh dengan sekolah merupakan pihak ketiga sebagai pengelola dana. Pemberian dana beasiswa langsung diberikan ke sekolah adik asuh yang bersangkutan. Kegiatan ini dilakukan setiap enam bulan sekali atau tiap awal semester dimulainya proses pembelajaran di sekolah-sekolah. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan kerja sama antara divisi event dan divisi pendampingan.

c. CAC Roadshow

Kegiatan branding YCAC yang dimaksudkan untuk mengenalkan komunitas Yogyakarta Coin a Chance secara luas khususnya di daerah Yogyakarta di beberapa sekolah, institusi, komunitas lainnya, dan masyarakat umum. Kegiatan ini dilakukan setiap setahun sekali sesuai program kerja pertahunnya dan setiap tahunnya lokasi yang didatangi

berbeda-beda. Kegiatan seperti ini dilakukan agar cakupan masyarakat sebagai target donatur semakin luas.

d. **Piknik Koin**

Piknik koin merupakan acara rekreasi bersama volunteer dan adik asuh. Tujuannya adalah untuk mengakrabkan diri antara adik asuh, volunteer serta masyarakat yang berpartisipasi. Piknik koin ini sendiri dilaksanakan tiap liburan semester sekolah adik-adik asuh yang biasanya berkunjung ketempat wisata edukasi yang ada dijogja. Kegiatan ini diikuti seluruh volunteer YCAC dan seluruh adik asuh yang dimiliki. Kegiatan ini dilakukan agar memberikan hiburan kepada asuh untuk liburan ke suatu tempat sambil belajar dari tempat yang didatangi. Sebagai contoh piknik koin ke hutan mangrove wanatirta, disana volunteer dan adik asuh diajari cara menanam mangrove yang benar dan dapat sekaligus bermain dipantai dekat hutan mangrove.

e. *Dropzone*

Kegiatan ini merupakan kegiatan mengambil dan menitipkan kaleng ke restaurant/ kafe/ tempat umum yang diajak kerja sama oleh pihak YCAC. Kegiatan ini dilakukan setiap dua bulan sekali dan dilakukan oleh volunteer yang tergabung dalam divisi finance. Kegiatan ini juga bisa disebut jemput bola, untuk para donatur yang tidak sempat datang ke acara *Coin Collecting Day* (CCD) bisa memasukan uang koinnya pada *Dropzone* tersebut saat berkunjung di café.

f. Pendampingan

Kegiatan rutin dari divisi pendampingan beserta kakak volunteer lainnya dengan melakukan visiting ke rumah adik asuh untuk memantau perkembangan adik asuh baik dalam hal akademis maupun di luar akademis dan menjalin keakraban dengan adik asuh serta keluarganya. Kegiatan ini dilakukan sebulan sekali, terkadang tergantung dengan adik asuh, apakah ada keluhan dari adik asuh tentang pelajaran disekolah atau tidak. Sehingga kakak pendamping bisa datang kerumah adik asuh untuk membatunya dan dapat berbersosialisasi dengan keluarga adik asuh.

g. *Voluntary Building*

Kegiatan tahunan YCAC untuk mendekatkan sekaligus memperkenalkan volunteer baru, setelah dilakukan open recruitment volunteer. Kegiatan Biasa dilakukan sekali setahun dalam jangka waktu bisa sampai berminggu-minggu. Open recruitment disebarakan lewat sosial media milik YCAC untuk menjaring volunteer baru untuk bergabung dengan YCAC. Kegiatan ini dilakukan setelah seluruh volunteer dinyatakan lolos menjadi volunteer dan dilakukan di cafe atau ruang terbuka yang bisa menampung orang banyak.

5. Penerimaan Adik Asuh

Adik-adik asuh yang dibeasiswa oleh YCAC diperoleh melalui dua cara. Cara yang pertama yaitu seleksi dan cara yang kedua yaitu berdasarkan rekomendasi, rekomendasi ini bisa berdasarkan dari rekan, kerabat atau

pihak lain yang mengetahui tentang adik yang sekiranya cocok untuk mendapatkan beasiswa. Adik asuh yang dicari oleh YCAC untuk diberi beasiswa adalah adik-adik yang secara finansial keadaannya kurang mencukupi tetapi memiliki semangat besar untuk tetap melanjutkan sekolah. (Sumber: Wawancara dengan Yuzril Ihza Mahendra selaku Kordinator Divisi Administrasi CAC pada tanggal 26 September 2017 jam 16.00 WIB)

Pemilihan adik asuh ini dilakukan oleh tim yang dibentuk secara khusus untuk menyeleksi adik-adik asuh yang direkomendasikan. Adik-adik yang masuk rekomendasi ini sebelumnya akan melalui penyeleksian untuk memastikan bahwa dana beasiswa tidak akan salah sasaran. Proses pemilihan ini nantinya melalui tiga tahapan yaitu interview dengan adik asuh, interview dengan orang tua dan terakhir interview dengan guru.

Pemberian beasiswa ini juga lebih diutamakan kepada adik yang masih duduk di kelas 2 SD. Hal ini juga dimaksudkan untuk kemudahan YCAC dalam pemberian beasiswa pada jenjang pendidikan berikutnya sehingga tidak harus mencari adik-adik asuh dalam waktu yang relative singkat.

Dari penjelasan yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan yang dilalui dalam pemilihan adik asuh adalah sebagai berikut:

- a. Meminta rekomendasi calon penerima beasiswa
- b. Selesksi berkas kelayakan calon adik asuh

- c. Tahap interview dengan calon adik asuh
- d. Survey ke rumah dan interview dengan orang tua wali
- e. Pemilihan adik asuh berdasarkan hasil interview

6. Sistem Pendanaan

Pemasukan dana YCAC untuk beasiswa adik-adik asuh didapatkan dari beberapa kegiatan yang rutin dilakukan oleh YCAC. Pertama, ada acara *Coin Collecting Day* atau CCD. Acara CCD ini seperti yang dijelaskan di atas diadakan setiap minggu terakhir di akhir bulan, di acara ini akan dilakukan penghitungan baik koin maupun uang kertas yang disumbangkan oleh masyarakat, volunteer, dan hasil dari pengambilan *dropzone*. Untuk jadwal kegiatan CCD sendiri selalu diinfokan melalui media sosial yang YCAC miliki. Seperti yang dikatakan Mas Aji sebagai koordinator regional Yogyakarta.

Kedua ada *dropzone*, *dropzone* adalah suatu tempat atau lokasi dimana tersedia celengan CAC di beberapa tempat untuk memudahkan siapapun yang ingin mendonasikan koinnya untuk kemudian dikumpulkan, dan nantinya menjadi beasiswa adik asuh. Pada prosesnya, *dropzone* menjadi sarana yang membantu membiayai beasiswa YCAC. Sedangkan CCD merupakan kegiatan mengumpulkan koin dari banyak pihak yang ingin menyumbangkan koinnya untuk kemudian dihitung bersama-sama setiap bulannya termasuk *dropzone* tersebut. Sampai sekarang YCAC sudah memiliki 31 titik *dropzone* yang tersebar di wilayah Yogyakarta.

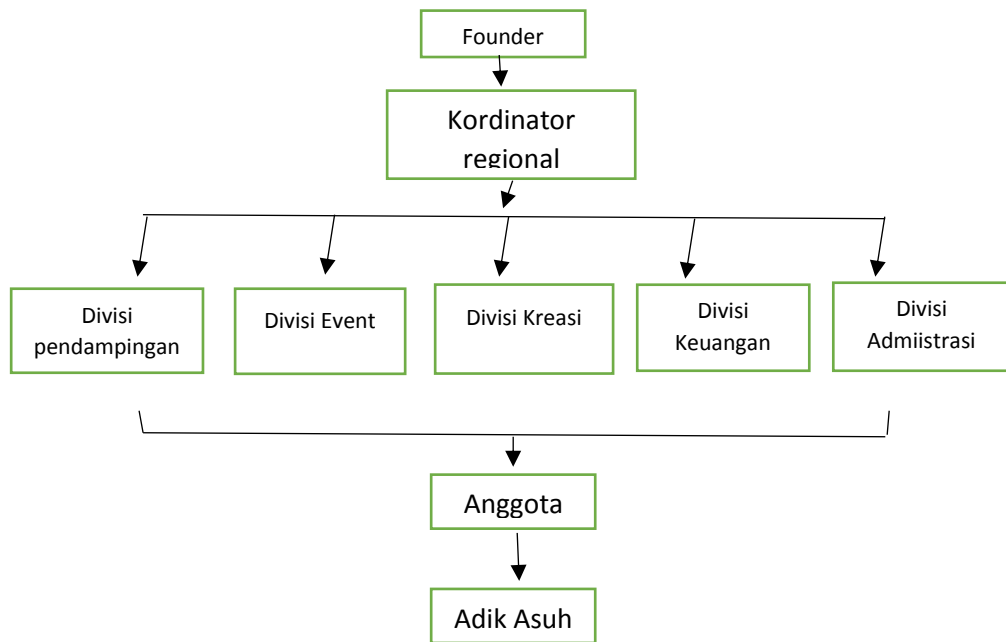
Celengan yang disebar ke seluruh tempat dropzone tersebut didapatkan gratis dari CAC Jakarta. Celengan tersebut didapatkan dari dukungan PT. Latinusa, Tbk dengan total 5000 unit celengan berlogo CAC, celengan ini dibagikan secara gratis kepada seluruh coiners dan coin droppers, termasuk CAC Network.

Ketiga adalah donatur, yang dimaksud donatur disini adalah pemberian donasi melalui rekening bank yang telah tersedia. Donatur disini terbagi menjadi tiga kategori, yaitu donatur tetap, donatur tunggal, dan donatur umum. Pertama, donatur tetap adalah donatur yang mendonasikan uang setiap bulannya dengan minimal nominal Rp 100.000,00/ bulan selama minimal dalam jangka waktu setahun. Kedua, donatur tunggal adalah donatur yang membiayai/ bertanggung jawab terhadap salah satu atau lebih adik asuh sampai dengan lulus SMA. Terakhir ada donatur umum, donatur ini adalah donatur yang mendonasikan sejumlah uang tanpa diikat dengan jumlah dan waktu. Pemberian donasi ini sendiri dapat dilakukan melalui rekening YCAC: Bank BRI a.n Alluicius Dian Hartanto 0029 01 000207 561. (Sumber: Wawancara dengan Yoshepus Ardean selaku founder CAC pada tanggal 26 Spetember 2017 jam 16.00 WIB)

Selain dari ketiga hal di atas, YCAC juga melakukan kerjasama dengan perusahaan dalam bentuk CSR. Dalam hal ini bentuk CSR yang diberikan oleh perusahaan dapat disepakati bersama dengan komunitas apakah bantuan tersebut dalam bantuan materiil maupun non materiil.

YCAC juga membuka segala bentuk kerja sama dengan pihak mana pun dari masyarakat yang memiliki niat baik karena merupakan salah satu cara untuk mempromosikan YCAC ke masyarakat yang lebih luas.

7. Struktur Organisasi



Bagan 2.1 Struktur Organisasi Yogyakarta *Coin A Chance*

Struktur organisasi yang ada di atas menggambarkan bahwa posisi tertinggi ada pada founder sebagai pembina aktivitas-aktivitas yang ada di YCAC. Selanjutnya ada koordinator regional yang mempunyai peran dalam mengkoordinir lima divisi yang ada. Koordinasi itu sendiri terkait tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing divisi. Untuk tugas-tugas tiap divisi sendiri akan dikoordinasikan oleh koordinator divisi kepada tiap anggotanya. Semua kegiatan dan tanggung jawab yang dilakukan oleh tiap divisi ini pada akhirnya akan ditujukan untuk adik-adik asuh yang berada

dalam naungan YCAC. (Sumber: Wawancara dengan Yoshepus Ardean selaku founder CAC pada tanggal 26 September 2017 jam 16.00 WIB)

8. Deskripsi Pekerjaan

Seperti yang terlihat dalam struktur organisasi di atas, YCAC memiliki lima divisi yang membantu berjalannya operasional YCAC. Berikut adalah deskripsi singkat mengenai divisi-divisi yang ada di YCAC.

a. Divisi Pendampingan

Divisi pendampingan merupakan divisi yang terlibat dan berinteraksi langsung dengan adik suh. Divisi ini yang bertugas untuk mengatur visiting adik asuh dan selalu memeriksa perkembangan yang ada pada diri adik asuh.

b. Divisi Event

Divisi event adalah divisi yang mengatur dan menangani kegiatan yang bersangkutan dengan YCAC seperti penentuan waktu, konsep acara, dan lainnya dalam kegiatan CCD, coin dropping, CAC roadshow, dll.

c. Divisi Kreasi

Divisi kreasi merupakan divisi yang menangani segala kebutuhan kreatif seperti poster kegiatan, foto, video, produksi, dan segala informasi yang keluar melalui media sosial YCAC.

d. Divisi Keuangan

Divisi keuangan merupakan divisi yang mengatur pemasukan dan pengeluaran dana di dalam komunitas YCAC. Divisi ini juga

bertanggung jawab dalam mengawasi pergerakan, rekapitulasi, serta pelaporan dari dana yang ada.

e. Divisi Administrasi

Divisi ini bertugas untuk mengurus administrasi YCAC dan seluruh divisi, seperti surat, data volunteer, data adik asuh, laporan keuangan ke donatur, pertanggung jawaban, dll.